

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Menurut Nursalam (2016) jenis penelitian deskriptif terdiri atas rancangan penelitian studi kasus dan rancangan penelitian survei. Penelitian studi kasus adalah rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misalnya satu klien keluarga, kelompok, komunitas atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun variabel yang diteliti cukup luas sedangkan penelitian survei merupakan suatu rancangan penelitian yang digunakan untuk merancang informasi yang berhubungan dengan prevalensi, distribusi dan hubungan antar variabel dalam satu populasi.

Penelitian ini menggunakan jenis studi kasus yang merupakan penelitian deskriptif untuk menggambarkan bagaimana penerapan diet rendah garam pada pasien dengan hipertensi yang mengalami masalah keperawatan defisit pengetahuan di ruangan amarilis Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara. Studi kasus ini menggunakan asuhan keperawatan untuk memberikan edukasi tentang diet rendah garam pada pasien hipertensi agar menurunkan tekanan darah.

B. Subjek Studi Kasus

Studi kasus ini dilakukan terhadap subjek 1 penelitian yang berada di rumah sakit umum handayani yang memenuhi kriteria berikut:

1. Kriteria inklusi
 - a. Subjek penelitian yang mengalami peningkatan tekanan darah sistolik >140 mmHg dan diastolik < 90 mmHg
 - b. Bersedia menjadi responden
 - c. Subjek penelitian dapat berkomunikasi dengan baik.
 - d. Melakukan perawatan di rumah sakit minimal 3 hari.
 - e. Tidak dalam kondisi gawat darurat.

2. Kriteria eksklusi

- a. Subjek penelitian tidak memenuhi 3 hari perawatan di rumah sakit.
- b. Pasien dengan gangguan kognitif/mental
- c. Pasien tidak sadarkan diri
- d. Pasien dalam keadaan gelisah

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Hasil
Edukasi diet rendah garam	Edukasi diet rendah garam adalah serangkaian pemberian informasi kepada individu mengenai pentingnya pembatasan asupan natrium dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan leaflet, peneliti memberikan edukasi kepada subjek penelitian dan keluarga mengenai diet rendah garam untuk pasien hipertensi	Dilakukan sesuai standar operasional prosedur diet rendah garam.
Defisit pengetahuan	Defisit pengetahuan merupakan kurangnya informasi, pelajaran, dan pendidikan seseorang mengenai suatu masalah atau topik tertentu.	Prilaku sesuai anjuran meningkat Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat Prilaku sesuai pengetahuan meningkat

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan studi kasus ini adalah pertanyaan yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang pengetahuan pasien terkait diet rendah garam. Disinilah penulis menggunakan lembar pernyataan yang berisikan pernyataan tentang benar atau salahnya materi terkait diet rendah garam pada pasien dengan hipertensi.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan observasi kepada subjek penelitian, wawancara ke pada subjek penelitian dan melakukan pemeriksaan tekanan darah subjek penelitian.

F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur Administrasi

Peneliti melakukan konsultasi terlebih dahulu ke pada dosen pembimbing dikampus setelah konsultasi kepada dosen pembimbing, dosen pembimbing mengarahkan untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

- a. Melakukan penelitian ke pada subjek penelitian menggunakan metode wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik, meliputi identitas subjek penelitian, keluhan utama, riwayat kesehatan dan pengkajian fisik.
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan yang muncul mengacu pada pengkajian dan merujuk hasil SDKI
- c. Membuat perencanaan asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa keperawatan serta mengacu pada SIKI dan SLKI. Berorientasi pada definisi operasional penelitian.
- d. Memberikan edukasi tentang diet rendah garam
- e. Memberikan lembar jawaban yang berisikan pernyataan tentang diet rendah garam pada pasien hipertensi sebelum dan sesudah dilakukan edukasi untuk mengukur tingkat pengetahuan responden
- f. Mengevaluasi tekanan darah setiap hari selama 3 hari
- g. Mendokumentasikan proses asuhan keperawatan yang telah diberikan pada subjek penelitian.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilakukan di ruang fresia lantai 4 Rumah Sakit Umum Handayan Kotabumi, Lampung Utara pada tanggal 17-19 maret 2025.

H. Analisa dan Penyajian Data

Analisa dilakukan terhadap dua variabel yaitu dlam mengidentifikasi keefektifan edukasi diet rendah garam untuk meningkt kan pengetahuan klien terhadap penting nya diet rendah garam untuk menurunkan tekanan darah pada pasien dengan hipertensi. Evaluasi yang diharapkan yaitu subjek penelitian dapat memahami penting nya diet rendah garam bagi pasien dengan hipertensi untuk menormalkan tekanan darah sistolik dan diastolik. Data disajikan secara narasi dan tabel. Kemudian data yang sudah di dapat kan diuraikan disertai dengan ungkapan verbal dari subjek yang akan menjadi data penunjang dan akan menjadi informasi yang dapat diambil dari data yang di peroleh.

I. Etika Studi Kasus

- a. *Respect for human dignity* (menghormati dan menghargai harkat martabat klien sebagai subjek penelitian studi kasus)

Subjek penelitian mempunyai hak untuk mendapatkan informasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat serta resiko yang mungkin akan terjadi berkaitan dengan edukasi diet rendah garam untuk menurunkan tekanan darah pasien dengan hipertensi.

- b. *Respect for privacy and confidentiality* (menghormati privasi dan kerahasiaan klien sebagai subjek studi kasus)

Data tentang penerapan diet rendah garam kepada Ny. E ini di rahasiakan dan tidak di sebar luas kan, hanya akan digunakan untuk kepentingan pendidikan. Peneliti bertanggung jawab atas perlindungan privasi subjek penelitian.

- c. *Respect for justice incluvienes* (memegang prinsip keadilan kesetaraan)

Peneliti melakukan tindakan edukasi diet rendah garam dengan adil dan sesuai tanpa membedakan suku, agama, dan ras.

d. *Balancing harm and benefit*

Peneliti melakukan tindakan diet rendah garam dalam meminimalisir dampak negatif atau risiko yang dapat memperburuk kondisi subjek penelitian. Peneliti sesegera mungkin menghentikan tindakan diet rendah garam jika kemudian subjek penelitian mengalami reaksi yang tidak diinginkan.